

MODUL AJAR

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada pendidik untuk mengembangkan modul dengan 2 cara, yaitu:

- Memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan pemerintah untuk menyesuaikan modul ajar dengan karakteristik peserta didik, atau
- Menyusun sendiri modul ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik

Kriteria Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Pendidik dan satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan modul ajar selama modul ajar memenuhi 2 syarat minimal. Pertama memenuhi kriteria yang telah ada. Kedua aktivitas pembelajaran dalam modul ajar sesuai dengan prinsip pembelajaran dan asesmen.

Adapun kriteria Modul ajar kurikulum merdeka sebagai berikut ini:

Esensial

Esensial: Pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.

Menarik, Bermakna dan Menantang

Menarik, bermakna, dan menantang: Menumbuhkan minat untuk belajar dan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar. Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, sehingga tidak terlalu kompleks, namun juga tidak terlalu mudah untuk tahap usianya.

Relevan dan Kontekstual

Relevan dan kontekstual: Berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sebelumnya, dan sesuai dengan konteks di waktu dan tempat peserta didik berada.

Berkesinambungan

Berkesinambungan: Keterkaitan alur kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase belajar peserta didik.

Komponen Modul Ajar di Kurikulum Merdeka

Modul ajar kurikulum merdeka memiliki sistematika penulisan berdasarkan Panduan Pembelajaran dan Asesmen. Tujuan penulisan modul ajar adalah untuk memandu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Komponen dalam modul ajar ditentukan oleh pendidik berdasarkan kebutuhannya.

Secara umum modul ajar memiliki komponen sebagai berikut:

Informasi Umum

Komponen informasi umum terdiri atas:

- Identitas penulis modul
- Kompetensi awal
- Profil Pelajar Pancasila
- Sarana dan prasarana
- Target peserta didik
- Model pembelajaran yang digunakan

Komponen Inti

Komponen inti modul ajar sebagai berikut:

- Tujuan pembelajaran
- Pemahaman bermakna
- Pertanyaan pemantik
- Kegiatan pembelajaran
- Asesmen
- Refleksi peserta didik dan pendidik
- Pengayaan dan remedial

Lampiran

- Lembar kerja peserta didik
- Bahan bacaan pendidik dan peserta didik
- Glossarium
- Daftar pustaka

CONTOH MODUL AJAR PJOK 5 ERLANGGA

**BAB 1.2
MODUL AJAR PERMAINAN BOLA TANGAN**

INFORMASI UMUM			
Nama	Fase/Kelas	Fase C/5
Asal Sekolah	SD/MI.....	Mapel	PJOK
Alokasi Waktu	2 Pertemuan (3x35 menit)	Jumlah Siswa
Kompetensi Awal	Mengetahui berbagai variasi gerak dasar permainan invasi dalam aktivitas permainan Bola tangan (kombinasi gerak melempar bola, menangkap bola, dan menggiring bola).		
Profil Pelajar Pancasila	Dengan dimensi kreatif dan gotong royong pada pembelajaran permainan invasi dalam aktivitas variasi gerak dasar permainan bola tangan, diletakkan landasan karakter moral yang kuat dan mendorong siswa untuk berfikir kreatif.		
Sarana-Prasarana	Lapangan /halaman, pakaian olahraga, sepatu olah raga, Cone, Pluit, Stop watch, LK, audio/mp3, HP, Video tentang permainan bola tangan, dan Laptop.		
Target Peserta Didik	Peserta didik reguler / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.		
KOMPONEN INTI			
Model Pembelajaran	Dilakukan secara tatap muka dan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)		
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran ini Siswa dapat: 1. Menjelaskan gerak dasar melempar, menangkap, dan menggiring bola dalam permainan bola tangan. 2. Mempraktikkan gerak dasar melempar, menangkap, dan menggiring bola dalam permainan bola tangan.		
Pemahaman Bermakna	Dengan melakukan gerak fisik aktivitas permainan invasi yaitu permainan bola tangan (variasi gerak melempar bola, menangkap bola, dan menggiring bola) secara rutin dan baik akan memacu kerja otot, jantung dan paru-paru menjadi normal. Sehingga tumbuh kembang tubuh berkembang secara optimal.		
Pertanyaan Pemantik	Untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik perlu diberikan pertanyaan . Apa yang kamu ketahui tentang permainan bola tangan? Mengapa kamu melakukan aktivitas permainan bola tangan? Bagaimana cara mendapatkan skor dalam permainan bola tangan? Untuk apa kita melakukan aktivitas permainan bola tangan?		
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan materi ajar berupa buku Teks PJOK 5 Erlangga, video tentang cara melakukan variasi gerak melempar bola, menangkap bola, dan menggiring bola dalam permainan bola tangan. ▪ Menyiapkan peralatan dan media yang diperlukan ▪ Menentukan metode pembelajaran: ceramah bervariasi, diskusi (<i>sharing</i>), metode Latihan/penugasan, presentasi project. 		
Kegiatan Pembelajaran	<p>Kegiatan Pendahuluan: 10'</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan dengan salam pembuka, Berdoa, memeriksa kehadiran, memeriksa kebersihan, menanyakan kesehatan peserta didik, 2. Guru meminta peserta didik untuk mengukur denyut nadi/jantung awal/istirahat secara manual. 3. Guru mengaitkan materi yang lalu dan sekarang, mengajukan pertanyaan, dan memotivasi peserta didik. 4. Guru menjelaskan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan teknik assesment, 5. Guru membagi kelompok, dan menjelaskan mekanisme langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan penugasan/latihan. 6. Guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan dalam bentuk permainan, dan menyampaikan tujuan pemanasan. 		

	<p>Kegiatan Inti: 60'</p> <p>I. Kegiatan Mencari dan Menemukan Gerak Peserta didik diminta mengamati dan mengkaji tentang gerak dasar aktivitas permainan bola tangan (variasi gerak melempar bola, menangkap bola, dan menggiring bola) pada gambar atau tayangan video pada buku PJOK 5 Erlangga-hal 5-6.</p> <p>II. Kegiatan Pembelajaran:</p> <p>1. Variasi Gerak Melempar Bola</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak melempar bola, pada LK B1 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak melempar bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 5. <p>2. Variasi Gerak Menangkap Bola</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak menangkap bola, pada LK B2 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak menangkap bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 5-6. <p>3. Variasi Gerak Menggiring Bola</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta memahami dan melakukan latihan variasi gerak menggiring bola, pada LK B3 ▪ Peserta didik menganalisis variasi gerak menggiring bola. seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 6. <p>Aktifitas Akhir : 10'</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik diminta melakukan pendinginan dengan gerakan yang sederhana dengan bimbingan guru. ▪ Peserta didik diminta melihat kembali hasil belajar yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemudian peserta didik diminta buat catatan dan simpulan hasil pembelajaran dalam Lembar Kerja (LK) atau buku tugas ▪ Menyampaikan tugas proyek unjuk kerja untuk memperdalam materi yang dipelajari seperti pada buku PJOK 5 Erlangga hal 8-10. ▪ Menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Selanjutnya peserta didik diminta mencuci tangan, berganti pakaian, dan beristirahat.
<p>Asesmen</p>	<p>Esesmen Pengetahuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubuh sehat dan bugar menjadi dambaan setiap orang, melakukan aktivitas permainan bola tangan merupakan salah satu usaha untuk menjadikan tubuh tetap sehat dan bugar. Jelaskan apakah aktivitas permainan bola tangan itu? 2. Ada beberapa variasi gerak dalam permainan bola tangan yang dapat kalian pelajari, di antaranya yaitu: a. variasi gerak melempar bola, b. variasi gerak menangkap bola, c. variasi gerak menggiring bola. Coba jelaskan dari ke tiga cara variasi gerak tersebut, mana yang mengandung unsur kesulitan tinggi? 3. Latihan melempar bola dapat dimodifikasi dengan melempar menggunakan bola plastik ke berbagai sasaran. Latihan melempar bola ke sasaran bermanfaat untuk? 4. Menangkap bola dilakukan dengan dua tangan. Dapat dijelaskan bahwa bagaimana menangkap bola dengan dua tangan yang benar?

Prosedur Penilaian.

1. Setiap butir soal, kemungkinan jawaban diberi Rentang skor 10 – 20
2. Jumlah skor maksimal pada penilaian pengetahuan 100
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Esesmen Keterampilan/Unjuk Kerja

1. Peserta didik melakukan variasi gerak melempar bola
2. Peserta didik melakukan variasi gerak menangkap bola
3. Peserta didik melakukan variasi gerak menggiring bola

Prosedur Penilaian.

ketentuan variasi gerak yang dinilai

Variasi gerak melempar bola				Variasi gerak menangkap bola				Variasi gerak menggiring bola				Jumlah Skor	Nilai
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Jumlah Skor Maksimal = 24													

1. Setiap variasi gerak yang dinilai diberi skor 1 – 4
2. Jumlah skor maksimal penilaian keterampilan 24
3. Hasil nilai diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- Skor 4 : Melakukan variasi gerak dasar dengan sangat tepat
3 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tepat
2 : Melakukan variasi gerak dasar dengan kurang tepat
1 : Melakukan variasi gerak dasar dengan tidak tepat

Esesmen Sikap.

Asesmen sikap didasarkan pada hasil refleksi sikap peserta didik dan pengamatan guru pada saat melakukan aktivitas permainan bola tangan dalam bentuk praktek dengan menggunakan lembar kerja LK latihan soal akhir bab dan pengamatan guru pada saat proses pembelajaran.

<p>Refleksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> Melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam mengevaluasi pembelajaran mereka dan memikirkan bagaimana cara mereka dapat memperbaiki diri. <table border="1" data-bbox="467 234 1425 513"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Kegiatan</th> <th colspan="3">Umpan Balik Siswa</th> </tr> <tr> <th>Mudah</th> <th>Cukup Mudah</th> <th>Sulit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Melakukan variasi gerak menggiring bola.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan variasi gerak melempar bola.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Melakukan variasi gerak menangkap bola.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pemberian umpan balik atau penilaian dari siswa terhadap guru setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. 	Kegiatan	Umpan Balik Siswa			Mudah	Cukup Mudah	Sulit	Melakukan variasi gerak menggiring bola.				Melakukan variasi gerak melempar bola.				Melakukan variasi gerak menangkap bola.			
Kegiatan	Umpan Balik Siswa																			
	Mudah	Cukup Mudah	Sulit																	
Melakukan variasi gerak menggiring bola.																				
Melakukan variasi gerak melempar bola.																				
Melakukan variasi gerak menangkap bola.																				
<p>Remidial dan Pengayaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Remedial Dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. Kegiatan Pengayaan Diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. 																			

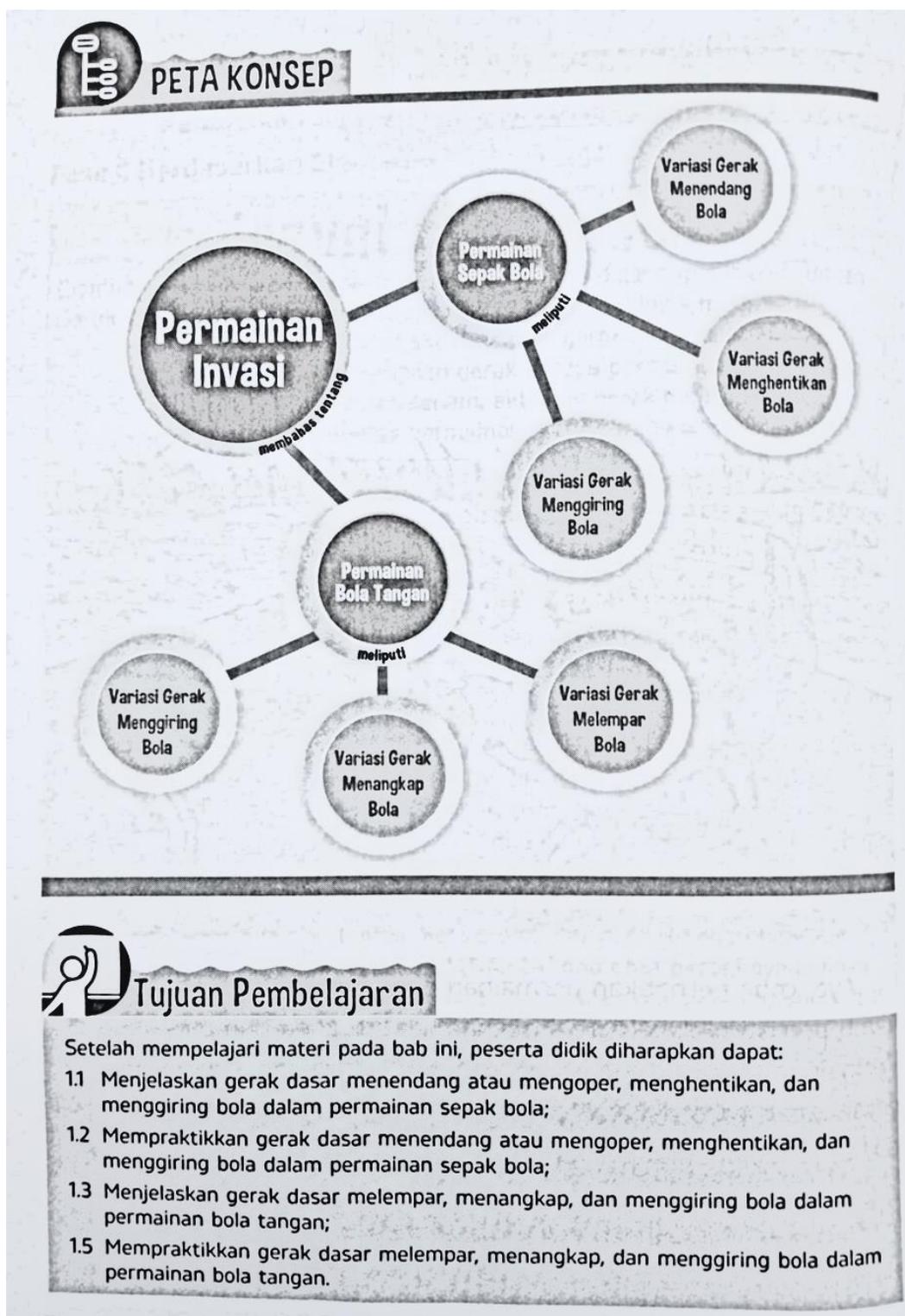
Mengetahui,
Kepala SD/MI ...

Demak, 20..
Guru Pendidikan Jasmani

Lampiran-lampiran.

1. Lembar Kerja Peserta Didik.
2. LK Praprojek
3. Bahan Bacaan
4. Glosarium
5. Daftar Pustaka.

CONTOH





Praprojek

Ayo, Menembak Bola Mengenai Sasaran

Pada materi ini, kamu sudah belajar tentang variasi gerak menendang, mengoper, menggiring, dan menghentikan bola. Sekarang, kamu akan menerapkan gerakan-gerakan yang telah kamu pelajari dalam satu rangkaian kegiatan sepak bola. Melalui proyek ini, kamu diajak untuk bekerja sama dan bergotong royong secara tim atau kelompok. Selain itu, kamu juga dilatih untuk mandiri mengasah keterampilan diri. Berikut langkah-langkahnya.

1. Buatlah dua kelompok besar di kelasmu.
2. Berlatihlah variasi gerak dasar sepak bola yang telah kamu pelajari.
3. Siapkan gawang yang telah dimodifikasi. Gantungkan tiga hulahop pada gawang.
4. Letakkan bendera atau *cone* kerucut secara berjajar dengan jarak 5 meter dari gawang sebagai rintangan.
5. Selanjutnya, setiap kelompok akan menunjukkan keterampilan gerak dasar sepak bola.
 - a. Satu orang teman sebagai penembak bola dan teman lainnya sebagai pengumpan.
 - b. Pemain pertama menggiring bola melewati *cone* kerucut. Setelah melewati *cone* kerucut, operlah bola kepada temanmu. Temanmu mengirim balik bola ke arahmu. Kamu hentikan bola tersebut, kemudian tendang bola ke arah salah satu hulahop yang tergantung di gawang.
 - c. Lakukan bergantian untuk anggota kelompok yang lain.
 - d. Kelompok yang paling banyak memasukkan bola ke arah sasaran adalah pemenangnya.
6. Keterampilan gerak dasar sepak bola tersebut dapat kamu kembangkan dalam pertandingan sepak bola antarkelompok dengan ukuran lapangan yang telah dimodifikasi.

Profil Pelajar Pancasila
yang Dikembangkan

1. Kreatif
2. Bergotong royong

BAHAN BACAAN

- Materi aktivitas permainan bola tangan pada buku ajar PJOK kls 5 Erlangga.
- Peraturan aktivitas permainan bola tangan.

GLOSARIUM

Gerak dasar : gerak yang khas/khusus atau gerakan yang hanya ada di suatu permainan atau olahraga. seperti di aktivitas permainan bola tangan dengan variasi gerak melempar bola, variasi gerak menangkap bola, dan variasi gerak menggiring bola dilakukan secara khas.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Masri'an dan Aminarni. 2009. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an dan Aminarni. 2018. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Masri'an, Aminarni dan Sugito. 2022. *Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.